

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM :2413031029

Kelas :A

MK :Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

## **LAPORAN TELAHAH JURNAL ILMIAH**

### **I. IDENTITAS JURNAL**

Judul Artikel: Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi pada Jenjang Pendidikan SMA di Kota Kupang Selama Masa Pandemi COVID-19

Penulis: Asnat Cornelia Bani Bili

Nama Jurnal: Jurnal Gatranusantara

Volume & Nomor: Vol. 19, No. 1

Tahun Terbit: April 2021

ISSN: 1858-2893 (p) / 2772-5151 (e)

### **II. RINGKASAN JURNAL (ABSTRAK)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kendala pembelajaran daring mata pelajaran Ekonomi di SMA Kota Kupang selama pandemi COVID-19. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan 30 guru dan 30 siswa sebagai responden. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru mengalami hambatan dalam penguasaan teknologi informasi, sementara siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi spesifik, khususnya akuntansi, akibat kurangnya pendampingan langsung.

### **III. PENDAHULUAN & MASALAH**

Latar belakang penelitian dipicu oleh transisi mendadak sistem pendidikan dari tatap muka menjadi daring akibat pandemi COVID-19 berdasarkan kebijakan pemerintah (SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020). Masalah utama yang diangkat adalah ketidaksiapan infrastruktur dan sumber daya manusia (guru dan siswa) dalam beradaptasi dengan model pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi internet.

### **IV. METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Eksploratif.

Subjek Penelitian: 30 Guru Ekonomi dan 30 Siswa SMA Negeri di Kota Kupang.

Teknik Pengumpulan Data: Angket melalui *Google Form* dan Wawancara terstruktur via telepon/handphone.

Teknik Analisis Data: Model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Kesiapan Perangkat Pembelajaran: Guru tetap menyusun RPP, namun terdapat kendala dalam modifikasi RPP dari model luring ke daring.
2. Hambatan Guru: Kurangnya pemahaman terhadap platform pembelajaran digital (Zoom, Google Classroom) serta kesulitan dalam memantau keseriusan siswa secara virtual.
3. Hambatan Siswa:
  - Materi Akuntansi: Siswa menganggap akuntansi sangat sulit dipahami secara daring karena membutuhkan latihan terbimbing dan ketelitian tinggi.
  - Teknis: Masalah jaringan internet yang tidak stabil (terutama saat hujan) dan keterbatasan perangkat (gadget) yang seringkali harus berbagi dengan anggota keluarga lain.
4. Kualitas Interaksi: Terjadi penurunan kualitas interaksi antara guru dan siswa dibandingkan saat pembelajaran tatap muka.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran daring mata pelajaran Ekonomi di SMA Kota Kupang belum berjalan optimal. Faktor utamanya adalah rendahnya literasi teknologi guru dan sulitnya penyampaian materi hitungan (akuntansi) tanpa tatap muka.

Peneliti menyarankan perlunya pelatihan intensif bagi guru mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran dan perlunya inovasi metode pengajaran yang tetap mengedepankan pendampingan siswa meskipun dilakukan secara daring.

## **VII. ANALISIS KRITIS (TELAAH PERSONAL)**

1. Kelebihan: Jurnal ini memberikan gambaran yang sangat faktual dan *relatable* mengenai kondisi pendidikan di daerah selama pandemi. Data diambil dari dua sisi (guru dan siswa) sehingga memberikan perspektif yang berimbang.
2. Kekurangan: Penulisan naskah masih memiliki beberapa kesalahan ketik (*typo*). Selain itu, jumlah sampel siswa (30 orang) tergolong kecil untuk merepresentasikan populasi seluruh SMA di Kota Kupang.

3. Implikasi: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menentukan kebijakan pelatihan guru atau pengadaan platform belajar yang lebih sederhana dan ramah kuota.